

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian hukum eksperimental (empiris). “Penelitian hukum eksperimental (empiris) adalah jenis penelitian hukum yang menganalisis dan mempertimbangkan situasi atau fenomena penerapan hukum di masyarakat.”¹ Pendekatan yang digunakan adalah *statue approach* (Peraturan Perundang-undangan). Dengan fokus kajian yaitu subjek yang diteliti beserta sumber datanya yang digunakan. Dalam penelitian hukum empiris, subjek yang diteliti adalah perilaku hukum (*legal behavior*). *Legal behavior* adalah perilaku individu maupun masyarakat yang nyata, dan dianggap sesuai dengan aturan hukum yang berlaku. Sedangkan sumber data utama penelitian yaitu orang-orang atau masyarakat yang terkait terhadap objek penelitian secara langsung.²

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu “menggali dan menghimpun data-data untuk digambarkan secara sistematis dan cermat tentang fakta yang sebenarnya”³ mengenai masalah peran dan fungsi pengadilan agama pada tahap mediasi guna mencegah perceraian. “Tujuannya adalah guna memecahkan permasalahan aktual saat ini, dan untuk tujuan mengumpulkan data atau informasi untuk dikompilasi, ditafsirkan, dan untuk tujuan analisis.”⁴

¹ Salim HS dan Erlies Septiana Nurbani, *Penerapan Teori Hukum pada Penelitian Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 20.

² *Ibid.*, h. 21.

³ Beni Ahmad Saebany, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 96

⁴ *Ibid.*, h. 57.

Penulis mencoba memberikan gambaran secara rinci dan mendalam tentang berbagai gejala dan peristiwa yang dihadapi dalam kehidupan bermasyarakat, serta kajian realitas sosial melalui pendataan. Melalui kegiatan penelitian ini, diharapkan makna dan konteks perilaku yang berbeda dapat terungkap, serta mengarah pada pemahaman yang lebih luas.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Pengadilan Agama Barabai 1B Kabupaten Hulu Sungai Tengah, tepatnya di Jalan Abdul Muis Redhani Nomor 62 RT. 008, Kelurahan Barabai Timur, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Propinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari ketua Pengadilan Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah, hakim, petugas (mediator) Pengadilan Agama yang bertugas melakukan mediasi, serta pasangan suami dan istri.

Objek dalam penelitian ini yaitu penyebab jumlah angka perceraian pada Pengadilan Agama 1B Barabai di Kabupaten Hulu Sungai Tengah sangat tinggi padahal mediasi sudah dilaksanakan dan pelaksanaan mediasi dalam rangka pencegahan perceraian di Pengadilan Agama Barabai.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Macam-macam data yang dikumpulkan pada tesis ini terdiri dari:

- a. Data diri (identitas responden/subjek penelitian), terdiri dari: nama, alamat, usia, latar belakang pendidikan, dan pekerjaan.
- b. Jumlah angka perceraian pada Pengadilan Agama Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- c. Pelaksanaan mediasi pada Pengadilan Agama Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah (daftar mediator dan jadwal mediasi).
- d. Tingkat keberhasilan pelaksanaan mediasi di Pengadilan Agama Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Target capaian keberhasilan mediasi yang ditetapkan oleh Pengadilan Agama Barabai adalah di atas 10%. Menurut pendapat Andi Syamsu Alam pada kajian teori, rata-rata tingkat keberhasilan rujuk dari perceraian di Pengadilan Agama di seluruh Indonesia hanya sekitar 10%. Sehingga angka di atas 10% pun menjadi patokan keberhasilan.
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian keberhasilan mediasi atau efektifitas Pengadilan Agama Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam proses mediasi guna mencegah perceraian.
- f. Upaya yang dilakukan agar proses mediasi berhasil dan dampaknya terhadap keutuhan rumah tangga.

2. Sumber Data

Data penelitian yang tersaji bersumber dari:

- a. Responden merupakan orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini, terdiri dari Ketua Pengadilan Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah, hakim, petugas (mediator) yang ditunjuk hakim Pengadilan Agama Barabai yang bertugas melakukan mediasi, serta pasangan suami dan istri.

- b. Informan merupakan pihak yang dinilai mengetahui masalah dan dapat memberi informasi yang relevan dengan penelitian, seperti data responden, keluarga responden, pendamping responden, dan pihak-pihak lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik berikut:

1. Pengamatan yaitu mengamati lingkungan Pengadilan Agama Barabai, kegiatan dan layanan di Pengadilan Agama Barabai, sarana dan prasarana yang terkait dengan proses mediasi yang berlangsung pada Pengadilan Agama Barabai.
2. Wawancara melalui tanya jawab secara tatap muka dengan responden dan informan, terkait dengan permasalahan yang diteliti dan permasalahan yang timbul di lapangan dan ada hubungannya dengan proses mediasi guna mencegah perceraian pada Pengadilan Agama Barabai di Kabupaten Hulu Sungai Tengah sehingga dapat diperoleh jawaban dari permasalahan yang diteliti.
3. Dokumentasi adalah mengumpulkan data-data berupa catatan-catatan maupun dokumen-dokumen terkait objek penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut:

- a. Editing, adalah pemilihan yang cermat dari data yang diperoleh dan perbaikan untuk kesempurnaan, untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat diandalkan.
- b. Kategorisasi, adalah secara detail melakukan penyusunan terhadap data yang didapat berdasarkan urutan permasalahan agar tersusun secara sistematis.
- c. Matriks adalah menyusun data yang diperoleh secara ringkas ke dalam matrik, sehingga mudah dipahami.⁵

2. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis normatif data kualitatif dengan menelaah secara mendalam menurut ketentuan hukum mengenai sebab serta duduk perkara terhadap efektifitas proses mediasi guna mencegah perceraian di Pengadilan Agama Barabai berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia dengan pola pikir inferensial (dari umum ke khusus) kemudian ditarik dari kesimpulan hukum.

G. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang penulis jalani untuk dapat menyelesaikan tesis ini hingga siap diujikan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Penulis pada poin ini memulai dengan mempertimbangkan masalah penelitian terkait efektivitas pengadilan agama dalam proses mediasi guna mencegah perceraian. Selanjutnya, penulis tuangkan pada sebuah proposal tesis

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 40

dengan judul efektifitas proses mediasi guna mencegah perceraian di Pengadilan Agama Barabai. Kemudian, proposal tesis ini penulis konsultasikan untuk memperoleh arahan dan bimbingan agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus. Setelah didengar dan diakui oleh MPA, disertai dengan sertifikat judul dan persetujuan pembimbing, koreksi juga dilakukan, kemudian diadakan lokakarya (seminar).

2. Tahapan Pengumpulan Data

Penulis pada tahap ini mengolah surat-surat penelitian dan melakukan pengumpulan lapangan ke Pengadilan Agama Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah dari tanggal 9 November 2021 s/d 31 Januari 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung, melakukan wawancara secara tatap muka dengan responden dan informan penelitian, serta mempelajari catatan dan dokumen yang didapat di lapangan untuk mendapatkan data yang akurat dan terpercaya.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Penulis pada tahap ini, mengolah data secara mendalam data-data yang terkumpul menggunakan teknik editing, klasifikasi, dan membuat matrik data, semua teknik tersebut dilakukan dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian disertai dengan pembahasan hasil analisis kualitatif yang penulis lakukan pada bab IV agar memperoleh kesimpulan.

4. Tahapan Penyusunan Akhir

Penulis menyusun data-data lapangan terkait efektifitas Pengadilan Agama Barabai di Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam proses mediasi guna mencegah

perceraian berdasarkan sistematika penulisan sesuai dengan pedoman penulisan riset. Kemudian penulis konsultasikan secara rutin dan berkala pada dosen pembimbing, sampai dianggap layak menjadi karya tulis ilmiah berupa tesis yang siap untuk diuji dalam acara ujian tesis.